

SKRIPSI
PENGARUH *LIQUIDITY, LEVERAGE, DAN SALES*
GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS
DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI MODERASI (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PARIWISATA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2022)



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ADELINE SERAPHINE

NIM : 125200084

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

Persetujuan

Nama : ADELIN SERAPHINE
NIM : 125200084
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : PENGARUH LIQUIDITY, LEVERAGE, DAN SALES
GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN
FIRM SIZE SEBAGAI MODERASI PADA SEKTOR
PARIWISATA PERIODE 2020-2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 24-Oktober-2024

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
NIK/NIP: 10101017



Pembimbing:
CHELSYA WIDJAJA, S.E., M.Ak.
NIK/NIP: 10112014



Pengesahan

Nama : ADELIN SERAPHINE
NIM : 125200084
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : PENGARUH LIQUIDITY, LEVERAGE, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI MODERASI PADA SEKTOR PARIWISATA
Title : THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, AND SALES GROWTH ON FINANCIAL DISTRESS WITH FIRM SIZE AS A MODERATION IN THE TOURISM SECTOR

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
2. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
3. MICHELLE KRISTIAN, S.E., M.M., CPA, Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:

ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
NIK/NIP: 10101017



Pembimbing:

CHELSEA WIDJAJA, S.E., M.Ak.
NIK/NIP: 10112014



Jakarta, 08-Januari-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Ak, CPMA, CA, CPA (Aust.)

.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

PENGARUH LIQUIDITY, LEVERAGE, DAN GROWTH SALES TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS DENGAN MODERASI FIRM SIZE PADA SEKTOR
PARIWISATA DI INDONESIA 2020-2022

ABSTRAK

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengumpulan data bukti yang empiris mengenai *liquidity*, *leverage* dan *growth sales* terhadap *financial distress* dengan moderasi *firm size*. Dalam penelitian ini menggunakan 39 data perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah *non-probability sampling (purposive sampling)* dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya yang dilakukan pengolahan data dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang diolah dengan menggunakan program Econometric Views-12 (EViews-12). Dalam penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil *liquidity* memiliki

pengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*, *leverage* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*, *growth sales* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*, *liquidity* dengan moderasi *firm size* tidak memiliki pengaruh atau memperlemah terhadap *financial distress*, *leverage* dengan moderasi *firm size* tidak memiliki pengaruh atau memperlemah terhadap *financial distress* dan *growth sales* dengan moderasi *firm size* tidak memiliki pengaruh atau memperlemah terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: ***financial distress, liquidity, leverage, growth sales, firm size***

ABSTRAK

Abstract: the purpose of research evidence data regarding liquidity, leverage and growth sales on financial distress with moderation firm size. This research use 39 data on tourism sector companies listed on the Indonesia stock exchange do the period 2020-2022. The data collection technique in this research is non-probability sampling = purposive sampling with predetermined criteria which is processed using the Econometric Views -12 (Eviews-12) program. In the research that has been done, the results obtained liquidity has a significant positive on financial distress, leverage has a significant negative effect on financial distress, growth sales has a significant positive effect on financial distress, liquidity with moderation firm size has no influence or weakens on financial distress, leverage with moderation firm size has no influence or weakens against financial distress and growth sales with moderation firm size has no influence or weakens against financial distress.

Keywords: Financial Distress, Liquidity, Leverage, Growth Sales and Firm Size

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga berkat atas rahmat yang terkah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Liquidity*, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap *Financial distress* dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022” dengan baik dan pada waktunya. Skripsi ini disusun agar memenuhi salah satu syarat mencapai Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

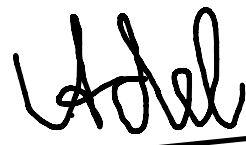
Selain Proses dalam penyusunan skripsi, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh dengan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak, yaitu:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E, M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
2. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., ACPA. Selaku ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si.Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

4. Seluruh dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama proses pendidikan di Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa serta motivasi untuk penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.
6. Pihak-pihak yang mendukung baik secara tidak langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis memohon maaf atas kekurangan dalam skripsi ini. Oleh dengan itu, penulis menerima segala kritik dan masukan dari segala pihak guna untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memiliki manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 15 Desember 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adeline', written over a horizontal line.

Adeline Seraphine

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Permasalahan	Error! Bookmark not defined.
1. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
2. Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9

1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Teori	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Agency Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Signaling Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Konseptual Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Financial Distress</i>	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Liquidity</i>	15
3. <i>Leverage</i>	Error! Bookmark not defined.
4. <i>Sales Growth</i>	Error! Bookmark not defined.
5. <i>Firm Size</i>	Error! Bookmark not defined.
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Liquidity</i> dan <i>Financial Distress</i>	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Leverage</i> dan <i>Financial Distress</i>	20
3. <i>Sales Growth</i> dan <i>Financial Distress</i>	Error! Bookmark not defined.
4. <i>Liquidity</i> dan <i>Financial Distress</i> yang dimoderasi oleh <i>Firm Size</i> .	Error! Bookmark not defined.
5. <i>Leverage</i> dan <i>Financial Distress</i> yang dimoderasi oleh <i>Firm Size</i> .	Error! Bookmark not defined.
6. <i>Sales Growth</i> dan <i>Financial Distress</i> yang dimoderasi oleh <i>Firm Size</i>	Error! Bookmark not defined.
D. Penelitian Relevan	23
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Pemikiran	28
1. Kerangka Pemikiran.....	28
2. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	Error! Bookmark not defined.
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen ...	Error! Bookmark not defined.
1. Variabel Dependen.....	Error! Bookmark not defined.

2. Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
3. Variabel Moderasi	Error! Bookmark not defined.
D. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Estimasi Model Data Panel	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	Error! Bookmark not defined.
4. Model Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
5. Asumsi Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Subjek Penelitian	43
B. Deskripsi Objek Penelitian	45
1. Uji Statistik Deskriptif	46
C. Hasil Analisis Data	48
1. Analisis Pemilihan Model Estimasi Regresi	48
a. Uji Chow (<i>Chow Test</i>)	48
b. Uji Hausman (<i>Hausman Test</i>)	49
c. Uji Lagrange Multiplier (<i>LM Test</i>)	50
2. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolinearitas	52
c. Uji Heteroskedastisitas	53
d. Uji Autokorelasi	54
3. Analisis Regresi Linear Berganda	55
a. Uji Simultan (Uji Statistik F)	59
b. Uji Parsial (Uji Statistik T)	59
c. Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)	63
D. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan dan Saran	71
1. Keterbatasan	71

2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan.....	23
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	36
Tabel 4.1	Tabel Kriteria dan Pemilihan Sampel.....	44
Tabel 4.2	Daftar Nama Sampel Perusahaan.....	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Hausman.....	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.10	Hasil Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Statistik F.....	59

Tabel 4.12	Hasil Uji Statistik T.....	60
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	63
Tabel 4.14	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pernyataan.....	77
Lampiran 2	Hasil Turnitin.....	78
Lampiran 3	Daftar Riwayat Hidup.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat Penghuni Kamar Hotel	2
Gambar 2.1	Model Penelitian.....	29
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Riwayat Hidup	77
Lampiran 2	Hasil Turnitin.....	78
Lampiran 3	Surat Pernyataan.....	79

BAB I

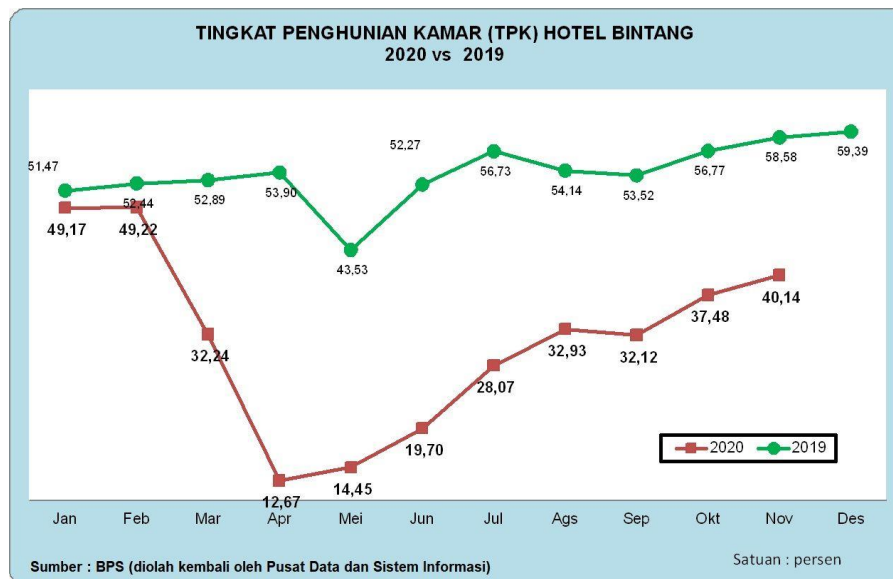
PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan ekonomi yang dipengaruhi oleh globalisasi, persaingan antar perusahaan dari kecil hingga besar maupun menengah sering terjadi. Agar perusahaan tetap bertahan pada era globalisasi ini perusahaan harus mempunyai inovasi yang baru sehingga yang dicita – citakan oleh perusahaan dapat tercapai, yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Pada umumnya perusahaan senantiasa melindungi kondisi keuangan agar tetap stabil dengan melakukan pengelolaan manajemen dan melakukan perencanaan dengan baik.

Pada permulaan tahun 2020 merebaknya virus Covid-19 di seluruh dunia hal ini memiliki pengaruh yang besar pada kondisi ekonomi global. Pada kasus Covid-19 ini yang melambung sangat tinggi dan sangat cepat membuat negara – negara memilih untuk melakukan *lockdown*. Hal ini menyebabkan aktivitas perekonomian secara global terhambat. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh IMF pada tahun 2020 ekonomi global diperkirakan akan berkontraksi 4,4%. Pada kenyataannya negara-negara yang bergantung pada sektor pariwisata mengalami penurunan yang sangat dalam. Di antara negara-negara G20 kontribusi sektor pariwisata mengalami penurunan hingga 10%. Berdasarkan Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2010-2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 PDB Indonesia mengalami penurunan hingga 5,02% dan pada tahun 2021 mulai mengalami kenaikan sekitar 3,69% data ini menunjukkan dampak adanya pandemi.



Gambar 1.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang
(sumber : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Sub-sektor usaha hotel, restoran dan pariwisata menurut BPS merupakan sektor yang berdampak pada saat pandemi. Usaha yang bergerak dalam akomodasi dan makanan atau minuman mengalami penurunan paling tertinggi dari segi pendapatan sebesar 92,47% disusul sektor lain masing-masing 90,90% dan 90,34%. Dilansir situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia), total sebanyak 10.000 restoran dan hotel menutup usahanya dikarenakan *lockdown* kondisi ini menyebabkan tidak adanya pendapatan. Menurut laporan Dinas Pariwisata dan ekonomi kreatif 2021, pada tahun 2020 hanya sekitar 25 ribu wisatawan yang masuk ke Indonesia dibandingkan tahun sebelumnya. Wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia sekitar 4,05 juta orang. Hal ini dikarenakan pandemi COVID-19. Hal ini berdampak pada pendapatan pada sektor pariwisata. Penurunan pendapatan negara pada tahun 2020 mencapai 20,7 miliar. Dampak Covid-19 sektor pariwisata terlihat juga dari pengurangan jam kerja sekitar 12,91 persen pekerja mengalami pengurangan jam kerja dan 939 ribu orang pada sektor pariwisata sementara tidak bekerja.

Hal ini menyebabkan ketidakpastian masa depan akibat pandemi COVID-19 yang membuat masyarakat membatasi dalam melakukan aktivitas sehingga minat beli masyarakat mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan sektor-sektor usaha mengalami kesulitan keuangan atau sering dikenal dengan *financial distress*, dalam hal ini perusahaan harus segera melakukan penanganan, jika masalah ini tidak ditangani lebih dini maka dapat menyebabkan perusahaan mengalami likuidasi atau kebangkrutan. *Financial distress* diartikan dengan tahapan yang terjadi pada kondisi keuangan yang mengalami penurunan (Platt & Platt, 2002). Salah satu cara mengetahui perusahaan dalam kondisi kesulitan keuangan dengan cara melihat laporan keuangan, karena laporan keuangan berfungsi sebagai informasi yang berhubungan dengan pihak-pihak berkepentingan, yang menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya sebuah perusahaan. Alat yang digunakan untuk mengukur rasio kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mengetahui kekuatan keuangan perusahaan, menilai laporan kinerja perusahaan agar mengetahui bagaimana perusahaan memberdayakan sumber daya yang ada agar mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan (Sujarweni, 2017).

Salah satu sub-sektor yang terkena dampak berat pada *financial distress* yang dikarenakan oleh pandemi COVID-19 adalah sektor pariwisata dibandingkan sektor industri lainnya. Sejak instruksi dari pemerintah untuk melakukan aktivitas di rumah saja, sektor pariwisata dan rekreasi mengalami penurunan yang signifikan. Sub-sektor pariwisata berasal dari kelompok sektor industri. Sektor industri mencakup perusahaan-perusahaan yang melakukan produksi dan jasa yang dijual secara umum kepada konsumen, sedangkan sektor pariwisata sendiri mencakup restoran, penginapan, pelayanan perjalanan, transportasi, dan pengembangan daerah. Berdasarkan hal yang terjadi, melakukan analisis *financial distress* dengan cepat sangat diperlukan oleh perusahaan, agar pihak manajemen dapat melakukan tindakan dengan cepat untuk mengatasi kebangkrutan di masa yang akan datang. Keadaan kesulitan keuangan bila tidak segera diatasi, maka dapat berakibat kehilangan kepercayaan para investor dan kreditur pada

perusahaan. Dengan demikian, para investor akan sangat berhati-hati dalam melakukan tindakan investasi dan para kreditur yang memberikan pinjaman menjadi lebih waspada untuk perusahaan.

Signaling theory yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa manajemen perusahaan memberikan informasi secara relevan untuk dimanfaatkan para investor melalui sinyal yang diperoleh dari laporan keuangan, sehingga para investor dan kreditur dapat mempertimbangkan untuk melakukan pengambilan keputusan berdasarkan sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan. Agar para investor dapat memperkirakan kondisi saat ini dan yang akan datang mengenai kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress*. Pihak manajemen dan para pihak investor, seperti yang dijelaskan pada teori keagenan atau *agency theory*. Menurut Jensen & Meckling dalam Sutra & Mais (2019) *agency theory* menggambarkan hubungan antara pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen yang berbeda dalam hal kepentingan masing-masing, setiap pihak ingin mencapai kepentingan yang diinginkan.

Hubungan keagenan merupakan suatu perjanjian lebih dari satu pihak *principal* melakukan perintah kepada pihak manajemen yang memiliki wewenang dalam melakukan pengelolaan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Manajemen memiliki informasi lebih banyak dibandingkan *principal* hal seperti ini dapat menimbulkan *asymmetric information*.

Analisis dalam laporan keuangan merupakan alat untuk melakukan prediksi kesulitan keuangan (*financial distress*) digunakan untuk melihat kondisi perusahaan. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai keuangan yang akan digunakan untuk menjelaskan gambaran dari kondisi sebuah perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh pihak dalam perusahaan maupun luar perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan ekonomi.

Pada umumnya kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan (Fachrudin, 2008). Keterlambatan perusahaan dalam melakukan prediksi *financial distress* dapat menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Salah satu kesulitan keuangan dapat dimulai

ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal untuk melakukan pembayaran utang. Hal ini dapat diidentifikasi bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban perusahaan. Analisis terhadap rasio-rasio keuangan, seperti *liquidity*, *leverage* dan *sales growth* dapat dilakukan agar mendapatkan informasi yang diperlukan oleh pihak dalam perusahaan maupun luar perusahaan untuk melakukan prediksi kemunculan *financial distress* pada perusahaan.

Rasio *liquidity* merupakan rasio keuangan yang memberikan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek (Sartono. A, 2021). Pada perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi, menggambarkan perusahaan *liquid*. Ini berarti menggambarkan perusahaan memiliki asset lancar. Perusahaan memiliki kesanggupan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dari waktu yang telah disepakati sehingga perusahaan dapat terhindar dari keadaan *financial distress*. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Simorangkir (2020) dan Dwiantari & Artini (2021) menunjukkan hasil bahwa *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Syifa & Idawati (2023) dan Hasty & Nursiam (2023) menunjukkan bahwa *liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sama halnya dengan rasio likuiditas. Rasio *leverage* memiliki keperluan untuk kepentingan kredit atau kepentingan analisis resiko keuangan (Hery, 2016). *Leverage* digunakan untuk melihat seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh asset dan memperoleh laba perusahaan serta membayar kewajiban bunga jangka panjang dan jangka pendek. Perusahaan yang tertekan secara finansial dapat menyebabkan beban hutang perusahaan menjadi lebih besar dikarenakan perusahaan harus membayar bunga hutang yang tinggi. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatimah et al. (2019) dan Bukhari & Rozalinda (2022) *leverage* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*, bertentangan dengan penelitian Bernardin &

Tifani (2019) dan Saputri & Asrori (2019) mengungkapkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Rasio *sales growth* merupakan gambaran pertumbuhan penjualan perusahaan yang merupakan cerminan dari keberhasilan investasi pada periode sebelumnya yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan yang akan datang (Sitanggang et al., 2021). Pada perusahaan yang mempunyai penjualan yang stabil dapat disimpulkan perusahaan dalam keadaan aman. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muslumin & Bahri (2022) dan Puspasari et al. (2023) menunjukkan hasil penelitian bahwa *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Wangsih et al. (2021) dan Giarto & Fachurrozie (2020) dimana *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Firm size digunakan sebagai variabel *moderating* merupakan ukuran relatif dari besar kecilnya perusahaan, biasanya diukur berdasarkan pendapatan tahunan dan total aset perusahaan. Hal ini memberikan gambaran tentang skala operasi dalam perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan pendapatan perusahaan dan total aset perusahaan untuk mengukur ukuran perusahaan (*firm size*). Pada penelitian terdahulu *firm size* sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh atas *financial distress* (Ramadani & Ratmono, 2023), berbanding terbalik dengan penelitian Tania & Wijaya (2021) *firm size* sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh atas *financial distress*.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dipaparkan latar belakang, maka akan melakukan penelitian “Pengaruh *Liquidity*, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi pada Perusahaan sektor pariwisata yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.”

2. Identifikasi Masalah

Penelitian yang dijalankan oleh Simorangkir (2020) menghasilkan *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* secara positif signifikan,

sedangkan hasil penelitian atas *liquidity* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* (Dwiantari & Artini, 2021), sementara itu bertentangan dengan hasil Hasty & Nursiam (2023) dan Syifa & Idawati (2023) yang menyatakan bahwa *liquidity* tidak dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap *financial distress*.

Penelitian oleh Fatimah et al. (2019) menghasilkan *leverage* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* secara positif signifikan, sedangkan hasil penelitian Bukhari & Rozalinda (2022) menerangkan bahwa *leverage* memberikan pengaruh negatif terhadap *financial distress*, sementara itu bertentangan dengan Saputri & Asrori (2019) dan Bernardin & Tifani (2019) *leverage* tidak dapat menyatakan bahwa mempengaruhi secara signifikan terhadap *financial distress*.

Penelitian yang dilakukan oleh Muslumin & Bahri (2022) *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* secara positif signifikan, sedangkan hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil Puspasari et al. (2023) dimana *sales growth* mempengaruhi *financial distress* secara negatif. Sebaliknya hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil Giarto & Fachururrozie (2020) dan Wangsih et al. (2021) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh signifikan atas *financial distress*.

Ramadani & Ratmono (2023) melakukan penelitian dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* mampu memoderasi pengaruh *liquidity* terhadap *financial distress*, selain itu *leverage* dengan *financial distress* mampu dimoderasi dengan *firm size*. Penelitian Tania & Wijaya (2021) menghasilkan temuan bahwa *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh *liquidity* terhadap *financial distress*.

Berdasarkan dari hasil penelitian – penelitian terdahulu terdapat kontradiksi dengan hasil penelitian sebelumnya, maka dengan demikian penelitian ini perlu dilakukan pengujian lebih lanjut atas *liquidity*, *leverage* dan *sales growth* terhadap *financial distress* yang dimoderasi dengan *firm size*.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang harus menjadi perhatian dalam penelitian ini terdapat pada latar belakang pada identifikasi masalah diatas adalah subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan sub sektor *consumer cyclicals*, yaitu sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dan sampel yang dapat mewakili populasi sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan jangka waktu penelitian tahun 2020-2022, serta variabel dependen yang digunakan adalah *financial distress*, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *liquidity*, *leverage*, dan *sales growth* dengan variabel moderasi *firm size*.

4. Rumusan Masalah

berdasarkan paparan diatas yaitu pada latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang ada dan telah diuraikan, maka terdapat rumusan masalah sebagai Berikut:

- a. Apakah *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan dimoderasi *firm size* pada perusahaan sektor pariwisata sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- e. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan dimoderasi *firm size* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- f. Apakah *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan dimoderasi oleh *firm size* pada perusahaan sektor pariwisata sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang sudah didapatkan, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan empiris agar dapat melakukan pembuktian:

- a. Pengaruh *liquidity* terhadap *financial distress* dalam perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* dalam perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress* dalam perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Pengaruh *liquidity* terhadap *financial distress* dengan dimoderasi oleh *firm size* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* dengan dimoderasi oleh *firm size* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- f. Pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress* dengan dimoderasi oleh *firm size* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat

Hasil yang diambil dalam melakukan penelitian ini diharapkan akan berguna serta dapat berkontribusi dalam teori akuntansi khususnya penelitian yang berkenaan dengan *financial distress*. Manfaat melakukan penelitian ini agar dapat membantu bagi para pihak investor, manajemen dan kreditur:

1. Investor

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi investor sektor *basic material* agar lebih memperhatikan apa saja yang dapat menyebabkan *financial distress*, sehingga para investor dalam menanamkan modalnya tidak mengalami kerugian akibat *financial distress*.

2. Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kepada para manajemen sebagai dasar pemantauan untuk melakukan prediksi mengenai prediksi kesulitan keuangan yang terjadi pada perusahaan, agar pihak manajemen dapat mencari cara atau Tindakan yang tepat agar terhindar dari kebangkrutan.

3. Kreditur

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat membantu kreditur dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat membantu kreditur untuk mengambil keputusan pinjaman modal kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. N. (2013). *Panel Data Analysis using Eviews*. In Panel Data Analysis Using Eviews.
- Atika Widyo Ramadani, & Dwi Ratmono. (2023). Financial Distress Prediction: The Role Of Financial Ratio And Firm Size. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 19–26.
- Bernardi, D. E. Y., & Tifani. (2019). Financial Distress predicted Cash Flow And Leverage With Capital Intensity As Moderating. *Journal Apresiasi Ekonomi*, 7(1), 18–29.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt. (2005). Financial Management Theory And Practice. Ohio: South Western Cengage Learning .
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1997). *Financial Management Theory and Practice* (The Dryden Press).
- Bukhari, C., & Rozalinda. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Firm Age Terhadap Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Embistek*, 1(1), 48–62.
- Damodaran, A. (1997). *Corporaate Finance, Theory and Practice* (John Wiley & Sons, Ed.).
- Delayanti, N., Oktaviani, D., & Lisiantara, G. A. (2022). Leverage dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 26133–2623.
- Dwiantari, R. A., & Artini, L. G. S. (2021). The Effect Of Liquidity, Leverage, dan Probability On Financial Distress (Case Study Of Property and Real Estate Componies on The IDX 2017-2019). *American Journal Of Humanities and Social Sciences Research* , 5(1), 367–373.
- Fachrudin, K. A. (2008). *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*.
- Fathonah, A. N. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 133–150.
- Fatimah, Toha, A., & Prakoso, A. (2019). The Influence Of Liquidity, Leverage, and Profitability Ratio on Financial Distress. *Riset & Jurnal Akuntansi* , 3(1), 2548–7507.
- Fitria Marlistiara Sutra, & Rimi Gusliana Mais. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* , 16(01), 35–72.
- Ghozali. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi Kesembilan). Inseminar Nasional Hasil Penelitian Stimik Handayani Denpasar.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Giarto, R. V. D., & Fachururrozie. (2020). The Effect Of Leverage, Sales Growth, Cash Flow On Financial Distress With Corporate Governance As A Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15–21.
- Gunawan, E., & Debbianita. (2017). *Analisa Financial Distress pada Perusahaan Sub Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19*. 14(1), 112–126.
- Hasty, A. A., & Nursiam. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5100–5113.
- Hery, S. E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adioramono (ed.);). PT. Grasindo, Jl. Palmerah Barat 33-37 .
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financail Economics*, 305–360.
- Junior, J. R., & Wijaya, H. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(2), 826–836.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedelapan). Prenada Media Group.
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress Teori dan Perkembangan Dalam Konteks Indonesia* (Inteligencia Media). 1st ed.
- Listyorini, W. W. (2008). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity untuk Memprediksi kondisi Financial Distress*.
- Meliana Tania, & Hentyanto Wijaya. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moserasi. *Jurnal Multiparadigma*, 3(4), 1517–1526.
- Muslimin, D. W., & Bahri, S. (2022). Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress . *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 293–301.
- Muslumin, D. W., & Bahri, S. (2022). Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Riset & Jurnal Akuntansi* , 7(1), 2548–9224.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance* , 26(2), 95–117.
- Puspasari, O. R., Zahra, S., Purnama, D., & Embuningtiyas, S. S. (2023). Operating Capacity, Sales Growth, Managerial Agency Costs, and Ownership Structure On Financial Distress In Indonesia Companies . *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 2086–0455.
- Rahayu, W. P., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 1–13.
- Santoso, S. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT. Elex Media Komputindo.

- Saputri, L., & Asrori. (2019). The Effect of Leverage, Liquidity, and Probability on Financial Distress With The Effectiveness Of The Audit Commitee As A Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 38–44.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat). BPFE.
- Sartono. A. (2021). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat).
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama .
- Silvia, D., & Yulistina. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset Terhadap Financial Distress Selama Masa Pandemi . *Global Financial Accounting Journal*, 6(1).
- Simorangkir, R. T. M. C. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, Liquidity, Audit Committe On Financial Distress . *Saudi Journal Of Economics and Finance* , 4(8), 377–383.
- Sinaga, P. (2014). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. CV Mitra Medan .
- Sitanggang, Mega, Handayani, D., & Rukmana, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 739–748.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quartely Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiharto, B., Eka Putri, T., Nur'alim, R. M., Artikel, I., & Artikel, H. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Sales Growth on Financial Distress With Profitability as Moderating Variable. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 3, 45–69.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sunaryo, D. (2020). Identification of Financial Distress With Company Size As A Moderating Variables in Southeast Asia Property and Real Estate Industry. *International Journal Of Scienxe, Technology, & Management*, 2722–4015.
- Supranto, J. (2008). *Statistik Teori dan Aplikasi* (Edisi Ketujuh). Erlangga.
- Syifa, D., & Idawati, W. (2023). Financial, Non-Financial Indicators Dan Corporate Governance Terhadap Prediksi Financial Distress Perusahaan Sektor Transpotasi. *Media Ilmiah Akuntansi* , 11(1), 23–46.
- Wangsih, I. C., Yanti, D. R., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). Influence Of Leverage, Firm Size, And Sales Growth On Financial Distress. *Ineternasional Journal Of Economics, Business And Accounting Research*, 5(4), 2614–1280.
- Wijaya, T. (2013). *Metedologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Graha Ilmu.

2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Setember 2001
3. Alamat : Citra Garden1 Ext 1 Blok AA2/3A
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Katolik
6. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
7. Telepon : 085891676228
8. E-mail : adeline.125200084@stu.untar.ac.id

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2020 – sekarang : S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta
2. 2017 – 2020 : SMA Kasih Kemuliaan, Jakarta Barat
3. 2014 – 2017 : SMP Bina Kusuma, Tangerang
4. 2008 – 2014 : SD Tunas Bangsa, Tangerang

Jakarta, 8 Desember 2023



(Adeline Seraphine)